**ABSTRAK**

Jama’aniatus Sholihah, 2020, *Menumbuhkan Pengetahuan Operator Sekolah Dalam Mengembangkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di SMK Al-Imron Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Pembimbing: Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I

**Kata Kunci: *Operator Sekolah, Dapodik, Upaya Menumbuhkan***

 Operator sekolah merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam hal pendataan sekolah. Sedangkan DAPODIK merupakan sistem pendataan yang ada dibawah naungan Kemendikbud yang meliputi jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP,SMA dan SMK.

Berdasarkan hal tersebut, ada tiga pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama,* bagaimana pelaksanaan Dapodik di SMK Al-Imron Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. *Kedua,* apa saja upaya dalam menumbuhkan pengetahuan operator DAPODIK di SMK Al-Imron Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. *Ketiga,* apa saja kendala yang dialami operator sekolah dalam mengembangkan aplikasi DAPODIK di SMK Al-Imron Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa wawancara (semi terstruktur) kepada pihak yang bersangkutan, observasi (partisipan) dan dokumentasi, dengan informan kepala sekolah dan operator sekolah. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data melalui triangulasi dengan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama,* pelaksanaan DAPODIK di SMK Al-Imron sudah terlaksana dengan baik dan maksimal. *Kedua,* terdapat upaya yang dilakukan oleh operator sekolah guna menumbuhkan pengetahuannya pada aplikasi DAPODIK yaitu dengan mengikuti komunitas antar operator sekolah se kabupaten yang diselenggarakan oleh pemerintah, sebab disana akan memperoleh informasi DAPODIK secara rinci. *Ketiga,* ada beberapa kendala yang dialami operator sekolah dalam mengembangkan DAPODIK yaitu karena lemahnya jaringan internet pada saat *entry* data ke aplikasi DAPODIK dan terjadi *overload* saat melakukan instalasi DAPODIK.